

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini melibatkan siswa sebagai subjek penelitian dalam *setting* persekolahan. Setiap siswa sudah dikelompokkan ke dalam kelas-kelas, sehingga keacakan pemilihan sampel penelitian sulit untuk terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode praeksperimen.

Desain metode penelitian praeksperimen yang hendak dilakukan adalah *one group pretest-posttest design*.

**Tabel 3.1**

**Rancangan Metode Penelitian**

<b><math>O_1 \text{ X } O_2</math></b>
--

Keterangan:

**O<sub>1</sub>**: nilai pretes (sebelum diterapkannya metode PQ4R)

**X**: Pembelajaran dengan metode PQ4R (*treatment*)

**O<sub>2</sub>**: nilai postes (setelah diterapkannya metode PQ4R)

Penelitian ini dilakukan dengan dua kali tes, yaitu pretes dan postes. Pretes berfungsi sebagai nilai awal ( $O_1$ ) atau dapat dikatakan nilai siswa sebelum diberi pembelajaran (*treatment*) dengan metode PQ4R, sedangkan postes berfungsi

sebagai nilai akhir ( $O_2$ ) siswa setelah diberi pembelajaran (*treatment*) dengan metode PQ4R.

### 3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti langsung terjun ke subjek penelitian, yaitu siswa kelas VII C SMP Lab.School UPI Bandung. Sementara itu, teknik pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji normalitas data, dan uji hipotesis.

#### 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan proses pengambilan data dari berbagai sumber data yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini menggunakan tes. Hal ini bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan subjek yang diteliti.

Pengumpulan data ini dilakukan dua kali tes, yakni pada awal dan akhir penelitian. Tes tahap awal ini (pretes) akan menghasilkan nilai awal atau gambaran awal tentang kemampuan membaca intensif pada siswa kelas VII C sebelum diterapkannya metode PQ4R dalam pembelajaran.

Setelah pemberian tes awal (pretes) serta mendapat nilai awalnya, peneliti memberikan sebuah *treatment* sebanyak 3 kali tentang membaca intensif dengan menggunakan metode PQ4R dalam pembelajaran di kelas.

Setelah memberikan perlakuan, peneliti melakukan postes. Hal ini guna melihat nilai akhir dari siswa setelah diterapkannya metode PQ4R serta untuk mengetahui keefektifan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca intensif.

Bentuk tes yang digunakan berupa tes tulis yang menuntut pemahaman siswa terhadap teks bacaan (teks berita) yang diambil dari berbagai media, yaitu “Pemilu Boleh Menyontek Pilihannya” (*Pikiran Rakyat*, 2 April 2009), “HP Supercanggih” (*Pikiran Rakyat*, 31 Maret 2009), “Masih Superior” (*Pikiran Rakyat*, 24 Maret 2009), “Pemerintah Canangkan Wajar” (*Media Indonesia*, 30 April 2004), dan “Taufik Ismail” (Bahasa Indonesia kelas VII Grasindo, 2006). Bentuk soal yang digunakan adalah soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir soal yang berdasarkan 7 jenjang ranah kognitif pertanyaan membaca (Taksonomi Bloom).

### **3.2.2 Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data ini merupakan proses mengubah data mentah menjadi data masak. Karena penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dan pengukurannya menggunakan tes yang menghasilkan data kuantitatif berupa angka-angka atau bilangan numerik, data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan penghitungan statistika.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah skor pretes dan postes siswa menjadi nilai, dengan nilai ideal 100.
- 2) Menguji normalitas data dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan, 2003: 190)

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = Frekuensi yang diharapkan

Untuk membuat asumsi yang diterima dan diajukan, harga chi kuadrat yang didapat pada data subjek tersebut perlu dibandingkan dengan chi kuadrat tabel dengan derajat kebebasan (dk) pada taraf kesalahan tertentu. Jika chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel), maka data yang diperoleh berdistribusi normal.

### 3) Menghitung uji-t

Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji hipotesis yang diasumsikan sejak awal penelitian. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Untuk mencari uji-t, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{n(n-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 306)

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

$x_d$  = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x_d^2$  = jumlah kuadrat deviasi

n = jumlah subjek

#### 4) Menyimpulkan hasil penelitian

Setelah proses mengolah data yang melalui penghitungan statistik selesai, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini berdasarkan hasil uji-t yang diperoleh.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Sebuah instrumen penelitian sebenarnya tidak jauh berbicara masalah evaluasi. Proses evaluasi bisa dikatakan juga mengadakan pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen tes dan instrumen perlakuan pembelajaran.

#### 3.3.1 Instrumen Tes

Instrumen tes bertujuan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen tes ini berupa tes tertulis yang dilaksanakan saat pretes dan postes. Bentuk tes yang diberi adalah tes tertulis dengan soal pilihan ganda (tes objektif) berjumlah 20 soal. Selain itu, tes ini dilengkapi 5 teks bacaan dengan beragam tema yang bisa dilihat dari judul-judul teks tersebut, yaitu “Pemilu Boleh Menyontek”, “HP Supercanggih”, “Masih Superior”, “Pemerintah Canangkan Wajar”, dan “Taufik Ismail”.

Kelima teks tersebut rata-rata memiliki jumlah kata  $\pm 140$  kata per teks, sehingga jumlah keseluruhnya adalah  $\pm 980$  kata. Ketujuh teks itu juga tingkat keterbacaannya disesuaikan dengan jenjang siswa SMP, yaitu melalui formula keterbacaan Grafik Fry (lihat lampiran).

Waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tes tersebut, yaitu meliputi menjawab soal, membaca teks bacaan, dan instruksi-instruksi atau petunjuk tes yang diperlukan.

Pertama, untuk satu soal diberi waktu satu menit, sehingga alokasi waktu untuk 20 soal adalah 20 menit. Kedua, waktu yang diperlukan untuk membaca kelima teks bacaan tersebut, jika diasumsikan kemampuan membaca siswa (KEM) adalah 150 KPM (Kata Per Menit) dengan  $\pm 980$  kata, maka alokasi waktunya adalah sebagai berikut.

$$\frac{\sum \text{kata}}{KEM} = \frac{980 \text{kata}}{150 \text{KPM}} = 6,5 \text{menit}$$

waktu yang diperlukan untuk membaca ketujuh teks tersebut adalah  $\pm 6,5$  menit. Ketiga, untuk petunjuk atau instruksi yang berkaitan dengan tes dialokasikan 5 menit.

Jadi, alokasi waktu secara keseluruhan untuk mengerjakan tes tersebut adalah  $\pm 31,5$  menit.

### 3.3.1.1 Uji Validitas Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes tulis berupa soal objektif (pilihan ganda) sebanyak 20 butir soal yang meliputi tujuh jenjang membaca. Namun, dalam uji validitas ini, peneliti tidak melakukan uji validitas empiris, yaitu mengujicobakan tes tersebut, melainkan hanya melakukan uji validitas logis dan konstruk. Kevalidan instrumen tes tersebut diujikan melalui *judgment* pakar. Berikut paparan para pakar yang menjadi penimbang untuk kevalidan instrumen tes ini.

1) Dra. Hj. Yeti Mulyati, M. Pd.

Beliau merupakan dosen ahli di jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UPI Bandung. Dalam menimbang instrumen tes kemampuan membaca ini, beliau menganalisis dan mencermati mulai dari wacana yang dipilih, tingkatan pertanyaan yang digunakan, dan sebagainya. Lalu, beliau menyetujui instrumen tes yang peneliti ajukan karena sudah memenuhi kriteria persyaratan kevalidan untuk tes kemampuan membaca, yaitu sudah sesuai dengan 7 jenjang kemampuan membaca. Namun, beliau memberikan catatan sebagai berikut.

- (a) Jumlah wacana dikurangi dari semula 7 wacana menjadi 5 wacana, terutama wacana nomor enam, yaitu “Seorang Bayi Minum Susu Anjing” harus diganti/dihilangkan.
- (b) Jumlah soal lebih baik dikerucutkan saja menjadi 20 soal pilihan ganda. Jadi, setiap wacana terdiri atas 4 pertanyaan.

2) Dra. Isah Cahyani, M. Pd.

Beliau juga merupakan dosen ahli di jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia UPI Bandung. Menurut beliau, pertanyaan-pertanyaan yang disusun atau dibuat sudah cukup baik dan memenuhi standar tingkat pemahaman untuk siswa SMP kelas VII. Namun, beliau merekomendasikan instrumen tes ini untuk dapat digunakan dalam penelitian (pretes dan postes) dengan catatan sebagai berikut.

- (a) Dalam pemilihan wacana, peneliti harus mempertimbangkan dan melihat hubungan wacana dengan budaya subjek peneliti. Beliau juga

merekomendasikan untuk mengganti wacana nomor empat dan enam karena tidak menimbulkan hal positif dan menentang mayoritas budaya siswa.

- (b) Ganti istilah asing ke dalam bahasa Indonesia serta kata yang kurang populer dikalangan subjek penelitian untuk menyesuaikan tingkat keterbacaan wacananya.
- (c) Tentukan tingkat keterbacaan wacananya.

Berikut adalah kisi-kisi dari soal yang telah dibuat.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Soal**

**Sekolah : SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung**

**Kelas/Semester : VII/2**

**Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia**

No.	Wacana	Aspek Soal						
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1.	Wacana 1 “Pemilu Boleh Menyontek”	3				1	4	2
2.	Wacana 2 “HP Supercanggih”		6		7, 8	5		
3.	Wacana 3 “Masih Superior”	11	9	10			12	
4.	Wacana 4 “Pemerintah Canangkan Wajar”		14	13	15	16		



5.	Wacana 5 “Taufik Ismail”	25		23				22, 24
	<b>Jumlah</b>	3	3	3	3	3	2	3
	<b>Jumlah Soal</b>	20						

**Keterangan:**

- K1 = Pertanyaan ingatan  
 K2 = Pertanyaan terjemahan  
 K3 = Pertanyaan tafsiran  
 K4 = Pertanyaan terapan  
 K5 = Pertanyaan rincian  
 K6 = Pertanyaan sintesis/simpulan  
 K7 = Pertanyaan penilaian/evaluasi

**3.3.2 Instrumen Perlakuan**

Instrumen perlakuan ini meliputi persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Persiapan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media/bahan/sumber pembelajaran, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran di sini merupakan *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode PQ4R.

**3.3.2.1 Persiapan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi perumusan tujuan, perumusan alat evaluasi, penentuan media/sumber/bahan, dan penetapan waktu pembelajaran.

### 1) Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dalam penelitian ini merujuk kepada standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) SMP yang tercermin dalam indikator pembelajaran yang terdapat dalam silabus bahasa Indonesia SMP. Tujuan pembelajaran penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
- (2) Siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
- (3) Siswa mampu menerapkan metode PQ4R dan menyimpulkan isi dari teks bacaan.

### 2) Perumusan Alat Evaluasi

Evaluasi pembelajaran ini berupa tes proses yang dilakukan setiap pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Siswa diajukan sebuah pertanyaan oleh guru, yaitu “Apa ide pokok paragraf pertama?”, dan siswa menjawabnya dengan lisan.

### 3) Penentuan Sumber/Media/Bahan Pembelajaran

Selain buku paket bahasa Indonesia kelas VII dan buku penunjang, seperti “pengembangan paragraf”, media yang digunakan adalah teks bacaan, yaitu teks berita. Ada tiga teks berita yang diberikan dalam pembelajaran ini, yaitu “Waspada! Ancaman Virus Flu Babi” (*Pikiran Rakyat*, 1 Mei 2009), “Video Game yang ‘Membunuh’” (*Pikiran Rakyat*, 10 Februari 2009), dan “Aku Anak Indonesia” (*Pikiran Rakyat*, 19 Mei 2009).

#### **4) Penetapan Waktu dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan silabus dan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang akan dilaksanakan di kelas, termasuk di dalamnya penetapan waktu pembelajaran dalam penelitian, yaitu selama 3 pertemuan atau 6 x 40 menit (240 menit).

##### **3.3.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran**

Perlakuan pembelajaran diselenggarakan setelah melaksanakan pretes dan dilaksanakan selama 6 x 40 menit (240 menit) atau 3 kali pertemuan kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal-hal yang ditekankan dalam pembelajaran ini adalah menentukan gagasan utama serta kalimat utama dalam teks berita dengan menggunakan metode PQ4R. Berikut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun peneliti.

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia**

**SMP/MTs : SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung**

**Kelas/Semester : VII/2**

**Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (tiga kali pertemuan)**

---

#### **A. Standar Kompetensi**

Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai.

## **B. Kompetensi Dasar**

Menemukan gagasan utama dalam teks.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1) siswa mampu mengungkapkan gagasan utama/ide pokok dalam setiap paragraf pada suatu teks bacaan.
- 2) siswa mampu menunjukkan letak kalimat utama dalam suatu paragraf pada teks bacaan.
- 3) Siswa mampu menerapkan metode PQ4R dan menyimpulkan isi dari teks bacaan.

## **D. Materi Pokok**

Berikut ini disampaikan pokok-pokok materi utamanya, yaitu:

- 1) Gagasan utama
- 2) Kalimat utama dan kalimat penjelas

## **E. Metode Pembelajaran**

- 1) Metode PQ4R, yaitu metode membaca yang memiliki enam tahapan proses; *Preview* (membaca selintas), *Question* (merumuskan pertanyaan), *Read* (membaca seluruh teks), *Reflect* (memahami dan mengatikan informasi), *Recite* (mengingat dan menceritakan kembali informasi), dan *Review* (melihat kembali).
- 2) Tanya jawab

## F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Waktu
	<b>Kegiatan Awal</b>	<b>10'</b>
	1). Guru dan siswa mengondisikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar-mengajar.	
	2). Guru dan siswa melakukan apersepsi.	
	3). Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.	
<b>Ke-1</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>60'</b>
	1). Siswa diberi sebuah wacana yang berjudul "Waspadai Ancaman Virus Flu Babi".	
	2). Siswa membaca selintas ( <i>scanning</i> ) untuk menemukan gambaran umum isi wacana dan ide pokok dengan memperhatikan judul wacana, subjudul, kata-kata yang diberi tanda khusus (misal, kata bercetak miring). Ini merupakan tahap <i>Preview</i> (membaca sekilas).	
	3). Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. Ini merupakan tahap <i>Question</i> .	
	4). Siswa membaca wacana yang telah diberi secara keseluruhan sambil mencari jawaban dari	

	<p>pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (pada tahap <i>question</i>) sekaligus membuat catatan singkat mengenai isi wacana. Ini merupakan langkah <i>Read</i>.</p>	
	<p>5). Siswa memberikan tanggapan terhadap isi wacana yang dibacanya itu dan menghubungkannya dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya serta menentukan ide pokok setiap paragraf. Ini merupakan tahap <i>Reflect</i>.</p>	
	<p>6). Siswa mengingat kembali informasi yang didapat dari membaca wacana tersebut dengan menyatakan butir-butir penting serta jawaban pertanyaan-pertanyaan tanpa melihat wacananya. Ini merupakan tahap <i>Recite</i>.</p>	
	<p>7). Siswa membaca intisari yang dibuatnya dengan kata-kata sendiri, serta memintanya untuk membaca kembali wacana untuk meyakinkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Ini merupakan langkah <i>Review</i>.</p>	
<b>Ke-2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	<b>60'</b>
	<p>1). Siswa dibagi ke dalam 5 kelompok.</p>	
	<p>2). Siswa diberi wacana berjudul “<i>Video Game</i> yang ‘Membunuh’”</p>	
	<p>3). Siswa membaca selintas (<i>scanning</i>) untuk</p>	

	<p>menemukan gambaran umum isi wacana dan ide pokok dengan memperhatikan judul wacana, subjudul, kata-kata yang diberi tanda khusus (misal, kata bercetak miring). Ini merupakan tahap <i>Preview</i> (membaca sekilas).</p>	
	<p>4). Masing-masing kelompok membuat lima pertanyaan yang berkaitan dengan wacana. Tahap <i>question</i> (merumuskan pertanyaan).</p> <p>5). Siswa membaca wacana yang telah diberi secara keseluruhan sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (pada tahap <i>question</i>) sekaligus membuat catatan singkat mengenai isi wacana. Ini merupakan langkah <i>Read</i>.</p> <p>6). Setiap perwakilan kelompok memberikan tanggapan terhadap isi wacana yang dibacanya itu dan menghubungkannya dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya dan menentukan ide pokok setiap paragraf. Ini merupakan tahap <i>Reflect</i>.</p> <p>7). Setiap siswa dalam kelompok membuat simpulan mengenai isi wacana tersebut dengan kata-kata sendiri tanpa melihat wacana. Ini merupakan tahap <i>Recite</i>.</p> <p>8) Seluruh kelompok membaca kembali wacana</p>	

	dan mencocokkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya. Ini merupakan langkah <i>Review</i> .	
<b>Ke-3</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
	1). Siswa diberi sebuah wacana yang berjudul “Aku Anak Indonesia”.	
	2). Siswa membaca selintas ( <i>scanning</i> ) untuk menemukan gambaran umum isi wacana dan ide pokok dengan memperhatikan judul wacana, subjudul, kata-kata yang diberi tanda khusus (misal, kata bercetak miring). Ini merupakan tahap <i>Preview</i> (membaca sekilas).	
	3). Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. Ini merupakan tahap <i>Question</i> .	
	4). Siswa membaca wacana yang telah diberi secara keseluruhan sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (pada tahap <i>question</i> ) sekaligus membuat catatan singkat mengenai isi wacana. Ini merupakan langkah <i>Read</i> .	
	5). Siswa memberikan tanggapan terhadap isi	



	<p>wacana yang dibacanya itu dan menghubungkannya dengan informasi yang telah diketahui sebelumnya serta menentukan ide pokok setiap paragraf. Ini merupakan tahap <i>Reflect</i>.</p>	
	<p>6). Siswa mengingat kembali informasi yang didapat dari membaca wacana tersebut dengan menyatakan butir-butir penting serta jawaban pertanyaan-pertanyaan tanpa melihat wacananya. Ini merupakan tahap <i>Recite</i>.</p>	
	<p>7). Siswa membaca intisari yang dibuatnya dengan kata-kata sendiri, serta memintanya untuk membaca kembali wacana untuk meyakinkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya. Ini merupakan langkah <i>Review</i>.</p>	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>10'</b>
	<p>1). Guru bersama siswa merefleksi terhadap proses dan hasil belajar.</p>	
	<p>2). Siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	

### G. Sumber Belajar

- 1) Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII
- 2) Teks wacana dari media cetak (koran)
- 3) Buku penunjang.

### H. Penilaian

- a). Teknik : Tes
- b). Bentuk Instrumen : Tes Uraian dan Lisan
- c). Soal Instrumen : Tunjukkan gagasan utama/ide pokok serta kalimat utama yang terdapat di dalam teks berita!

No.	Aspek	1	2	3	4
1.	Kesesuaian gagasan utama/ide pokok dengan kalimat utamanya.				

*Keterangan: berilah tanda (√) pada kolom skor 1, 2, 3, atau 4!*

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi subjek penelitian dan data-data yang dihasilkan dalam penelitian.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Lab.School UPI Bandung. SMP Lab. School UPI Bandung ini memiliki 3 kelas untuk kelas VII, yaitu VII A, VII B, dan VII C. Peneliti hanya mengambil kelas VII C sebagai sampel penelitian karena metode penelitian yang digunakan tidak memakai kelas kontrol, hanya kelas eksperimen saja.

Sumber data kedua adalah data-data berupa skor mentah yang berasal dari tes kemampuan membaca siswa setelah melakukan pretes dan postes. Selanjutnya, data-data hasil dari pretes dan postes ini digunakan untuk menghitung uji normalitas dan uji hipotesis. Data tersebut nantinya akan diolah untuk menyimpulkan penelitian ini.

